

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode tertentu. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi. Contoh dari pengambilan keputusan secara ekonomi seperti, investor yang akan memutuskan apakah ingin menambahkan kembali jumlah investasi ke dalam entitas, menjual sebagian atau seluruh investasinya yang ada di perusahaan, kreditur yang akan menilai apakah perusahaan layak diberi pinjaman atau pembiayaan, dan untuk perusahaan sendiri dapat menilai kinerja manajemen. Di dalam laporan keuangan terdapat salah satu perkiraan yang dinilai sangat penting atau riskan dalam penyalahgunaan fungsi yaitu kas.

Kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk disalah gunakan, selain itu banyak transaksi perusahaan yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan yang menyangkut uang kas perusahaan, diperlukan adanya audit kas dan setara kas. Untuk mengaudit kas dan setara kas ada beberapa prosedur yang harus dilakukan diantaranya, mengirim konfirmasi untuk seluruh rekening bank yang dimiliki perusahaan, membuat *top schedule* kas

dan setara kas per tanggal neraca, memeriksa penyajian kas dan setara kas di laporan posisi keuangan (neraca) dan catatan atas laporan keuangan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, serta prosedur lainnya yang akan dijelaskan dalam laporan tugas akhir ini.

Kas terdiri atas, saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan, (IAI:2015).

Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan, (Agoes, 2017:4).

Dalam hal ini PT. XYZ (Perusahaan) salah satu klien KAP Drs. Rishanwar menunjuk auditor eksternal atau auditor independen yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk menjalankan suatu proses audit, karena KAP dianggap pihak yang sangat independen dibandingkan dengan auditor internal yang dimiliki oleh perusahaan dalam menyampaikan suatu pendapat / opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan yang sudah dibuat oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan membuat laporan tugas akhir yang berjudul **“Prosedur Audit Kas dan Setara Kas Pada PT. XYZ Oleh KAP Drs. Rishanwar”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengendalian internal yang baik atas kas dan setara kas di PT. XYZ.
- b. Memeriksa apakah saldo kas dan setara kas yang terdapat di necara per tanggal neraca atau sesudah tanggal neraca benar – benar ada dan dimiliki perusahaan.
- c. Apakah KAP Drs. Rishanwar menerapkan prosedur audit kas dan setara kas sesuai dengan standar yang berlaku selama melaksanakan proses audit PT. XYZ.

## **1.3. Tujuan Magang**

Adapun tujuan yang diharapkan penulis dalam kegiatan ini dan selama menyusun laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari dan memahami prosedur audit pada kas dan setara kas dengan baik dan benar.
- b. Mempelajari dan memahami ilmu audit secara keseluruhan.
- c. Memahami bagaimana pengendalian internal yang baik di dalam sebuah perusahaan.

## **1.4. Manfaat Magang**

Setelah melaksanakan kegiatan magang ini menghasilkan beberapa manfaat yaitu, untuk :

a. Penulis

Dengan adanya kegiatan magang ini mahasiswa dapat mempraktikkan ilmu yang sudah didapat selama menempuh pendidikan, dapat menerapkan ke dalam dunia kerja, dan dapat menambah pengetahuan serta meningkatkan kemampuan untuk menghadapi persaingan dunia kerja dimasa yang akan datang.

b. Perguruan Tinggi

Diharapkan laporan magang ini dapat menjadi bahan referensi untuk penyusunan laporan magang ditahun-tahun berikutnya, dan untuk meningkatkan kerjasama antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

c. Perusahaan

Diharapkan laporan magang ini dapat dijadikan sarana pertukaran informasi antara perusahaan dengan perguruan tinggi, dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

### **1.5. Tempat dan Waktu Kegiatan**

Penulis melaksanakan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Rishanwar yang beralamatkan di Jl. Waru No. 20 B RT. 002 / RW. 009, Rawamangun, Jakarta Timur 13220 – Indonesia. Penulis melaksanakan kegiatan magang selama 8 (delapan) minggu terhitung pada tanggal 07 Mei 2019 – 05 Juli 2019. Hari dan jam kerja yang berlaku di KAP Drs. Rishanwar, Senin sampai dengan Jum'at pukul 09.00 s.d. 17.00. Selama penulis melaksanakan kegiatan di salah satu klien KAP Drs. Rishanwar yaitu PT. XYZ, penulis melakukan proses

audit di perusahaan tersebut dan diperlakukan selayaknya Staff Auditor yang bekerja di KAP Drs. Rishanwar yang dituntut profesional dan disiplin.

### **1.6. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Dengan metode observasi penulis mengamati secara langsung bagaimana prosedur audit kas dan setara kas dilakukan serta untuk memperoleh data – data yang berkaitan dengan prosedur audit kas dan setara kas.

b. Metode Wawancara

Dengan metode wawancara penulis akan mengajukan pertanyaan – pertanyaan secara langsung pada narasumber hal apa saja yang berkaitan dengan prosedur audit kas dan setara kas.

c. Studi Pustaka

Penulis melakukan studi pustaka guna mengumpulkan bahan – bahan sebagai referensi untuk menyusun laporan tugas akhir dengan mempelajari buku – buku, laporan tugas akhir sebelumnya, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas dalam penyusunan laporan tugas akhir.